

BANDUNG, Prolite - Sebanyak 71 ribu peserta BPJS PBI di Kota Bandung dicabut.

Wali Kota Bandung Muhammad Farhan mengatakan hal itu karena ke 71 ribu peserta tersebut sudah terdaftar di DTSEN dan naik ke desil 6 sampai 10.

“Desil itu kan 1 sampai 10. Desil 1 sampai 5 itu miskin dan dapat BPJS PBI. Tapi orang kan enggak mau miskin selamanya dong, maka dia juga berhak untuk naik.

Ketika DTSEN menunjukkan kelompok desil 5 sudah naik ke desil 6, maka dengan sendirinya hak untuk mendapatkan PBI-nya hilang. Itu konsekuensinya,” jelasnya.

Baca Juga: Kemerdekaan Harus Diisi Kerja Nyata, Pemkot Bandung Fokus Perkuat Pelayanan Dasar

“Lalu bagaimana dengan yang masih belum mendapatkan? Kita sudah melakukan rekonsiliasi data, 72 ribu penerima baru atau pemulihan sudah didaftarkan ke BPJS PBI. Tapi proses administrasinya tidak serta-merta langsung jadi, butuh waktu beberapa hari. Nah, ketika proses administrasi pemulihan BPJS PBI inilah terjadi kekosongan,” ujar Farhan.

Ketika terjadi kekosongan itu maka akan diganti sementara waktu dengan UHC.



Baca Selanjutnya
Pembangunan BRT, Wali Kota Akan Berkomunikasi Dengan Semua Yang Terdampak